Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Volume 26, Issue 01, Februari 2026, 119-126
Webite: https://ji.unbari.ac.id, E-Mail: jiubj.unbari@gmail.com
e-ISSN: 2549-4236 (Online), p-ISSN: 1411-8939 (Print), DOI: 10.33087/jiubj.v26i1.6399

The Evolution of Accounting Information Systems Research: a 10-Year Bibliometric Analysis

Muhammad Pondrinal[1]*, Asniati Bahari[2], Rita Rahayu[2], Verni Juita[2]
[1]Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia
[2]Universitas Andalas, Padang, Indonesia
*Correspondence: m.pondrinal@gmail.com

ABSTRACT
This study provides a comprehensive bibliometric assessment of Accounting Information Systems (AIS) research spanning 2016-2025, utilizing Dimensions.ai as the primary data source and VOSviewer for scientific mapping. A total of 4,041 publications were retained after structured filtering procedures. Temporal analysis indicates accelerated growth in AIS scholarship, largely driven by the integration of enterprise technologies, cloud infrastructures, and data-centric decision frameworks. Network visualizations highlight the United States as the epistemic core of AIS research, exhibiting superior productivity and collaboration metrics, while emerging contributions from Asia signal developing regional research clusters. Institutional analysis reveals concentrated knowledge production within leading global universities, whereas journal density mapping underscores the multidisciplinary diffusion of AIS discourse. Citation network analysis identifies seminal works that serve as intellectual anchors within the field. These findings collectively underscore the expanding theoretical boundary and technological orientation of AIS. Future research should advance inquiries into automation, AI-enabled accounting systems, digital audit ecosystems, and cross-institutional research synergies to strengthen the field's scientific maturity.

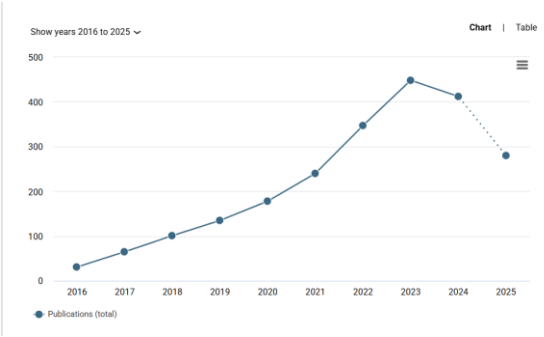
Keywords*: accounting information systems, bibliometric analysis, enterprise resource planning, vosviewer, digital transformation.*

ABSTRAK
Penelitian ini memberikan penilaian bibliometrik yang komprehensif terhadap penelitian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) selama periode 2016-2025 dengan menggunakan Dimensions.ai sebagai sumber data utama dan VOSviewer sebagai alat pemetaan ilmiah. Sebanyak 4.041 publikasi berhasil diseleksi setelah melalui prosedur penyaringan yang terstruktur. Analisis temporal menunjukkan adanya percepatan pertumbuhan penelitian SIA yang sebagian besar didorong oleh integrasi teknologi enterprise, infrastruktur berbasis cloud, dan kerangka pengambilan keputusan berbasis data. Visualisasi jaringan menempatkan Amerika Serikat sebagai pusat epistemik penelitian SIA, dengan produktivitas dan kolaborasi ilmiah yang unggul, sementara kontribusi yang muncul dari negara-negara Asia mengindikasikan perkembangan kluster riset regional. Analisis institusi mengungkapkan bahwa produksi pengetahuan didominasi oleh universitas-universitas global terkemuka, sedangkan pemetaan kepadatan jurnal menunjukkan penyebaran wacana SIA yang bersifat multidisipliner. Analisis jaringan sitasi mengidentifikasi karya-karya seminal yang berfungsi sebagai landasan intelektual dalam bidang ini. Secara keseluruhan, temuan tersebut menegaskan perluasan batas teoretis dan orientasi teknologi dalam riset SIA. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian terkait otomatisasi, sistem akuntansi berbasis kecerdasan buatan, ekosistem audit digital, serta sinergi riset lintas institusi guna memperkuat kematangan ilmiah bidang ini.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, bibliometrik, *enterprise resource planning*, *vosviewer*, transformasi digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar dalam praktik akuntansi dan manajemen modern. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) kini tidak lagi dipahami sekadar sebagai sistem pencatatan transaksi dan penyaji laporan keuangan, tetapi telah berevolusi menjadi instrumen strategis yang mendukung proses pengendalian internal, analisis informasi, serta pengambilan keputusan manajerial Bartlen et al (2024). Dalam konteks transformasi digital, adopsi teknologi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Business Intelligence*, dan *big data analytics* semakin memperkuat posisi SIA sebagai bagian integral dalam tata kelola organisasi (Hariyani & Indrabudiman, 2025; Turnip et al, 2025). Seiring digitalisasi proses akuntansi, penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi juga mengalami perkembangan signifikan. Isu-isu seperti kualitas informasi, efektivitas sistem dalam pengambilan keputusan, adopsi teknologi, security system, hingga penggunaan teknologi cerdas dalam akuntansi menjadi semakin banyak dibahas Tan et al (2024); Fauziah & Firdaus (2024). Hal ini mengindikasikan bahwa arah penelitian SIA telah bergeser dari sekadar teknologi pencatatan transaksi menuju kajian strategis yang berkaitan dengan kinerja bisnis, *governance*, dan transformasi digital organisasi.



Sumber: data olahan dari basis data Dimensions

Gambar 1
Grafik Pertumbuhan Publikasi Sistem Informasi Akuntansi (2016–2025)

Perkembangan tersebut secara nyata tercermin dalam meningkatnya jumlah penelitian yang berfokus pada SIA dalam kurun waktu satu dekade terakhir. Berdasarkan data publikasi yang dihimpun dari Dimensions.ai, terlihat adanya pertumbuhan signifikan publikasi terkait SIA selama periode 2016–2025. Grafik tren publikasi menunjukkan bahwa pada tahun 2016 jumlah publikasi masih relatif rendah, namun mengalami peningkatan secara gradual pada tahun-tahun berikutnya, terutama sejak 2019 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023. Lonjakan ini dapat dikaitkan dengan semakin maraknya implementasi solusi digital dalam proses akuntansi, serta dorongan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, termasuk penggunaan ERP dan sistem berbasis cloud. Menariknya, meskipun pada tahun 2024 jumlah publikasi tampak menurun dan diproyeksikan menurun kembali pada 2025, fenomena ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh periode dokumentasi yang belum sepenuhnya selesai (incomplete data year), bukan karena menurunnya minat penelitian. Dengan demikian, tren keseluruhan tetap menunjukkan pola meningkat (upward trend), yang mengindikasikan bahwa studi mengenai SIA semakin relevan dan mendapatkan perhatian akademik yang lebih besar dari waktu ke waktu. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa transformasi digital telah memperluas perspektif penelitian SIA dari sekadar sistem teknis menuju dimensi strategis, manajerial, dan analitis dalam organisasi.

Meningkatnya jumlah publikasi tidak serta-merta menggambarkan secara utuh arah perkembangan keilmuan SIA. Kajian bibliometrik diperlukan untuk memetakan struktur pengetahuan, kluster tematik, serta dinamika kata kunci yang berkembang dalam literatur ilmiah. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam satu dekade terakhir melalui analisis bibliometrik.

Tinjauan Literatur
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information Systems*/AIS) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Sumaryanto et al (2024); Wahyudi et al (2023). Dalam perkembangannya, AIS tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan transaksi akuntansi, tetapi menjadi bagian penting dalam pengendalian internal, audit, pelaporan keuangan, serta sistem pendukung keputusan manajerial (Noviyanti (2025). Perkembangan teknologi digital menjadikan AIS sebagai komponen strategis dalam pengelolaan organisasi modern melalui integrasi ERP, teknologi cloud, big data analytics, dan Business Intelligence yang semakin meningkatkan nilai informasi bagi proses bisnis (Mhaskey, 2024; Hossain et al, 2024).

AIS dan Integrasi Teknologi Digital

Kemajuan teknologi informasi mendorong perubahan paradigma AIS sehingga tidak hanya terfokus pada prosedur pencatatan, melainkan berorientasi pada efektivitas sistem informasi secara keseluruhan (Anomah et al, 2025; Noviyanti, 2025). Digitalisasi proses akuntansi melalui ERP memungkinkan integrasi informasi keuangan dan operasional secara real-time sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi dan transparansi organisasi (Feng & Ali, 2024; Julius, 2025). Selain itu, penggunaan analisis data dalam AIS semakin meningkat seiring kebutuhan perusahaan akan *data-driven decision making*, khususnya dalam pengendalian internal, kinerja operasional, serta pencegahan *fraud*.

Tren Penelitian AIS dalam Satu Dekade Terakhir

Literatur mengenai AIS menunjukkan peningkatan yang nyata, khususnya dalam tema-tema digital transformation, ERP implementation, internal control, IT governance, cyber security, serta adopsi teknologi dalam proses akuntansi (Sultana et al, 2025; Morshed & Khrais, 2025). Perubahan tersebut selaras dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan tuntutan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Penelitian terbaru mengarah pada isu-isu strategis seperti pemanfaatan big data dalam akuntansi, predictive analytics, fraud detection, dan integrasi sistem berbasis cloud. Literasi ilmiah ini menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari sekadar automasi pencatatan menuju strategic information systems berbasis teknologi.

Bibliometrik sebagai Pendekatan Kajian Ilmiah

Bibliometric analysis merupakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pola publikasi ilmiah melalui identifikasi tren penelitian, kolaborasi antarpenulis, sitasi, serta kluster tema dominan. Pendekatan ini memberikan gambaran objektif mengenai perkembangan suatu bidang kajian melalui analisis metadata publikasi ilmiah (Puspita & Sujarwo, 2025).

Dalam konteks SIA, bibliometrik memungkinkan untuk memetakan perkembangan topik secara longitudinal dalam satu dekade, termasuk mengetahui actor research, evolusi kata kunci, dominasi negara, serta arah riset masa depan. Penggunaan perangkat lunak seperti VOSviewer memungkinkan visualisasi scientific mapping yang memperlihatkan hubungan antar konsep dalam literatur AIS.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode bibliometrik dengan memanfaatkan basis data Dimensions sebagai sumber utama pengumpulan metadata publikasi ilmiah. Prosedur pencarian dilakukan dengan mengatur rentang tahun publikasi 2016 hingga 2025, jenis dokumen Article, akses publikasi Open Access (All OA), serta penentuan bidang keilmuan pada kategori *Accounting, Auditing and Accountability* dan kata kunci utama *"Accounting Information Systems*". Berdasarkan penyaringan awal tersebut diperoleh sebanyak 4.041 artikel ilmiah. Metadata yang telah tersaring kemudian diekstraksi ke dalam format CSV yang mencakup informasi penulis, tahun publikasi, afiliasi institusi, bidang riset, sitasi, dan istilah kunci. Proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui teknik bibliometrik co-authorship, co-occurrence, dan overlay visualization untuk memetakan hubungan antarpenulis, negara asal publikasi, afiliasi institusi, jurnal ilmiah, serta kemunculan istilah kunci dalam topik Sistem Informasi Akuntansi (Pondrinal et al, 2025).

Data statistik publikasi, seperti jumlah publikasi tahunan, sitasi rata-rata, serta kategori bidang riset, dianalisis berdasarkan tampilan analytical views yang tersedia dalam Dimensions, termasuk grafik publikasi dan sitasi pada rentang 2016–2025. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengidentifikasi volume publikasi dan pola sitasi, tetapi juga memvisualisasikan perkembangan tematik penelitian Sistem Informasi Akuntansi dalam satu dekade terakhir. Pelaksanaan analisis bibliometrik umumnya dilakukan melalui serangkaian prosedur yang meliputi penentuan topik serta kata kunci penelitian, pengambilan data dari basis data ilmiah, pengolahan data dengan bantuan perangkat lunak tertentu, penyajian data dalam bentuk visualisasi, dan tahap penafsiran hasil analisis untuk mengidentifikasi pola serta arah perkembangan riset dalam bidang kajian yang diteliti.

Gambar 2 menjelaskan alur tahapan analisis dalam penelitian bibliometrik yang terdiri dari lima langkah utama. Proses dimulai dari *Keyword Investigation*, yaitu penentuan kata kunci yang digunakan sebagai dasar pencarian dokumen dalam database. Tahap berikutnya adalah *Initial Search Reduction*, yaitu penyaringan awal terhadap hasil pencarian berdasarkan relevansi judul dan lingkup topik. Selanjutnya dilakukan *Total Search Reduction*, yaitu penyaringan lanjutan untuk memastikan hanya dokumen yang benar-benar sesuai kriteria penelitian yang dipertahankan. Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah *Compilation of Initial Statistics*, yakni pengolahan statistik deskriptif untuk melihat tren publikasi, sitasi, maupun distribusi dokumen. Tahap terakhir adalah *Interpretation of Data in Analytical Narrative*, di mana hasil visualisasi dan statistik dijelaskan secara naratif untuk memahami pola, hubungan, serta arah perkembangan topik penelitian yang dianalisis.



Sumber: data olahan

Gambar 2
Tahapan Metode Analisis Bibliometrik

HASIL

Dalam studi ini, jumlah dokumen serta pola keterhubungan (*links*) antar unsur seperti negara, institusi, jurnal, penulis, dan kemunculan kata kunci bersama menjadi dasar dalam penyajian hasil analisis bibliometrik. Proses visualisasi dilakukan menggunakan VOSviewer melalui tampilan *Network Visualization* dan *Overlay Visualization* yang digunakan untuk memetakan hubungan antar komponen tersebut (Ellili, 2022; Donthu et al., 2021). Pada tahap pertama, penelusuran data melalui database Dimensions menghasilkan 24.124 artikel terkait Behavioral Accounting. Namun, setelah dilakukan tahap penyaringan serta penyesuaian data lebih lanjut, jumlah publikasi yang layak dianalisis menyusut menjadi 4.041,

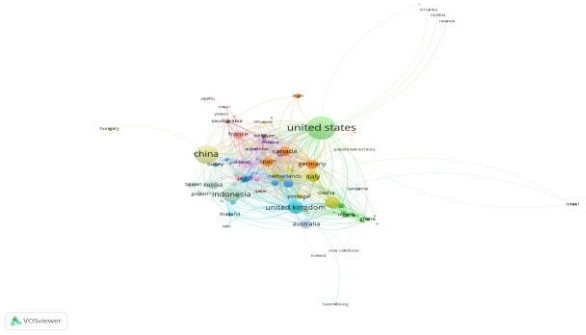
Tabel 1
Jumlah dan Persentase Publikasi Accounting Information System

No.	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Persentase
1	2025	651	16,11%
2	2024	688	17,03%
3	2023	684	16,92%
4	2022	523	12,94%
5	2021	499	12,35%
6	2020	314	7,77%
7	2019	259	6,41%
8	2018	212	5,25%
9	2017	133	3,29%
10	2016	78	1,93%
Total		4.041	100,00%

Sumber: data olahan

Data publikasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan penelitian Sistem Informasi Akuntansi dalam kurun waktu 2016-2025. Jumlah publikasi meningkat dari 78 artikel pada tahun 2016 menjadi lebih dari 650 publikasi pada tahun 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan tingginya perhatian terhadap isu-isu terkait Sistem Informasi Akuntansi, terutama dalam kaitannya dengan penerapan teknologi digital dan integrasi sistem informasi dalam aktivitas bisnis. Kenaikan paling tajam terjadi pada periode 2020 hingga 2023, yang diduga berkaitan dengan percepatan transformasi digital organisasi pasca-pandemi, berkembangnya kebutuhan digital accounting, serta implementasi ERP dan penggunaan data analytics dalam akuntansi. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2025, fenomena tersebut dapat dipahami sebagai konsekuensi keterbatasan data tahun berjalan (*incomplete records*) sehingga belum dapat disimpulkan sebagai penurunan minat penelitian. Secara keseluruhan, tren publikasi ini memberikan indikasi bahwa Sistem Informasi Akuntansi terus berkembang sebagai topik ilmiah strategis yang mengikuti dinamika teknologi informasi dan kebutuhan digitalisasi proses akuntansi pada organisasi modern.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deduktif dalam penyajian hasil analisis, yakni dengan memulai penjelasan dari temuan yang bersifat umum dan kemudian diarahkan secara bertahap ke hasil yang lebih terperinci. Pada analisis bibliometrik, alur penyajiannya dimulai dari pemetaan bibliografi berdasarkan negara, kemudian berlanjut pada afiliasi institusi, jurnal, publikasi, penulis, hingga analisis co-occurrence kata kunci yang digunakan dalam artikel. Pendekatan tersebut memungkinkan pembaca memahami paparan hasil secara tersusun, mulai dari gambaran umum hingga detail analisis yang lebih mendalam (Bartlen, et al, 2024).



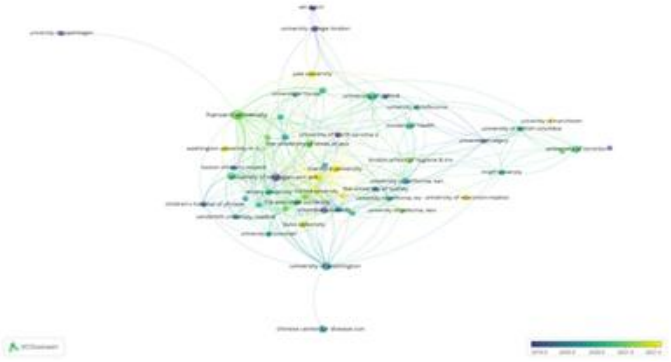
Sumber: data olahan

Gambar 3
Visualisasi jaringan terhadap pasangan bibliografi negara

Hasil visualisasi bibliometrik melalui VOSviewer menunjukkan bahwa penelitian terkait Sistem Informasi Akuntansi didominasi oleh beberapa negara dengan tingkat produktivitas dan kolaborasi ilmiah yang berbeda-beda. Amerika Serikat menempati posisi paling sentral dengan 766 dokumen, 22.908 sitasi, dan total link strength sebesar 417, menjadikannya pusat jaringan global dalam riset AIS. China menyusul dengan 458 dokumen dan 5.835 sitasi, meskipun tingkat kolaborasinya masih lebih rendah dibandingkan negara-negara Barat. Indonesia tercatat memiliki 279 publikasi dan total link strength 26, menunjukkan kontribusi yang berkembang namun masih terbatas dalam jejaring kolaborasi internasional.

Negara Eropa seperti Inggris, Jerman, Prancis, dan Italia menunjukkan produktivitas yang stabil dengan dampak sitasi dan kekuatan hubungan jaringan yang tinggi, menandakan kedalaman dan kematangan riset mereka.

Australia, Kanada, dan Spanyol juga tampil sebagai kontributor penting dalam kluster riset global. Sementara itu, negara-negara dengan kontribusi menengah hingga rendah seperti Jepang, Malaysia, Polandia, Afrika Selatan, serta kelompok negara seperti Kenya, Mesir, Kolombia, dan Finlandia tetap terlibat dalam jaringan penelitian meskipun dengan skala yang lebih kecil. Secara keseluruhan, pola ini menggambarkan bahwa riset Sistem Informasi Akuntansi berkembang secara global dengan Amerika Serikat sebagai pusat kolaborasi terbesar, diikuti negara-negara Eropa dan Asia yang memperlihatkan dinamika serta potensi penguatan kolaborasi internasional di masa mendatang.



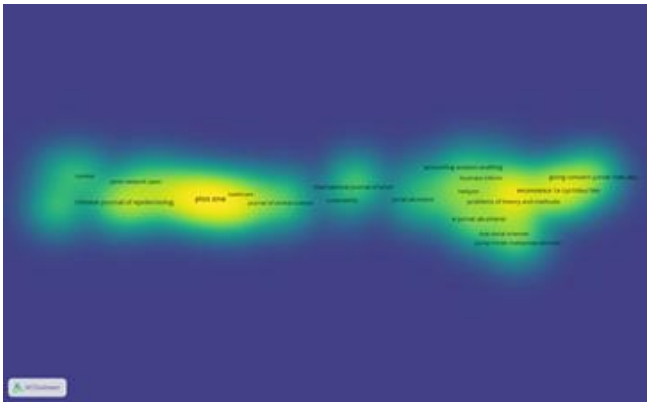
Sumber: data olahan

Gambar 4.
Visualisasi overlay terhadap pasangan bibliografi Lembaga

Visualisasi jaringan institusi yang dihasilkan melalui VOSviewer menunjukkan pola kolaborasi ilmiah yang sangat terstruktur dalam penelitian terkait Sistem Informasi Akuntansi. Node-node yang lebih besar menandakan institusi dengan jumlah publikasi lebih tinggi, sedangkan garis penghubung antar-node merepresentasikan intensitas kolaborasi antar lembaga. Visualisasi tersebut terlihat bahwa Harvard University, University of Washington, University of Michigan – Ann Arbor, dan University of Oxford berada pada posisi pusat jaringan, menunjukkan bahwa institusi tersebut memiliki produktivitas riset yang tinggi sekaligus hubungan kolaboratif yang luas dengan institusi internasional lainnya. Selain itu, University of Toronto, ETH Zurich, Tsinghua University, dan University of Bologna juga terlihat aktif dalam jaringan penelitian global dengan konektivitas yang kuat.

Menariknya, keterlibatan institusi dari Asia, termasuk Tsinghua University, Beijing Normal University, dan Chinese Center for Disease Control, tampak membentuk kluster tersendiri yang terhubung secara selektif dengan kluster institusi Eropa dan Amerika. Hal ini mengindikasikan adanya perkembangan kapasitas riset yang semakin kuat dari institusi-institusi Asia dalam bidang ini.

Sementara itu, institusi dari Indonesia seperti Binus University dan University of Indonesia tampak berada pada posisi yang lebih perifer, dengan keterhubungan yang terbatas dibandingkan universitas-universitas besar dunia. Pola ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia telah berkontribusi pada publikasi, intensitas kerja sama internasional masih perlu ditingkatkan agar dapat memperkuat posisi dalam jaringan riset global. Secara keseluruhan, visualisasi ini memperlihatkan bahwa riset Sistem Informasi Akuntansi didominasi oleh institusi besar di Amerika Utara dan Eropa, sementara institusi Asia mulai menunjukkan peningkatan peran dalam jaringan ilmiah global. Jaringan yang terbentuk juga menegaskan pentingnya kolaborasi antar lembaga dalam memperluas dampak penelitian dan mendorong perkembangan ilmu secara lebih terintegrasi.



Sumber: data olahan

Gambar 5
Visualisasi Density terhadap pasangan bibliografi jurnal

Visualisasi density pada gambar menunjukkan distribusi jurnal yang paling sering menjadi wahana publikasi dalam penelitian terkait Sistem Informasi Akuntansi selama periode pengamatan. Warna kuning terang menandakan area dengan kepadatan publikasi tertinggi, sedangkan hijau dan biru menunjukkan tingkat kepadatan yang lebih rendah.

Dari visualisasi tersebut terlihat bahwa PLOS One menjadi jurnal dengan kepadatan paling tinggi, ditandai oleh area kuning yang luas, sehingga menunjukkan bahwa jurnal ini merupakan salah satu outlet publikasi paling dominan dalam bidang terkait. Jurnal lain seperti Chinese Journal of Epidemiology, JAMA Network Open, dan Cureus juga terlihat memiliki intensitas publikasi yang cukup signifikan, meskipun tidak setinggi PLOS One.

Pada kluster berbeda, jurnal-jurnal yang lebih berorientasi pada akuntansi seperti Accounting Analysis Auditing, Jurnal Akuntansi, Going Concern Jurnal Riset Akuntansi, serta Heliyon juga tampak membentuk zona kepadatan tersendiri dengan warna kuning kehijauan, menandakan kontribusi moderat namun konsisten dalam literatur.

Sementara itu, beberapa jurnal seperti International Journal of Environment, Sustainability, dan Journal of Animal Science muncul sebagai titik kepadatan yang lebih rendah, menunjukkan perannya yang lebih spesifik dan tidak sebesar jurnal utama dalam bidang tersebut. Pola kepadatan ini mengindikasikan bahwa penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi dipublikasikan tidak hanya pada jurnal berbasis akuntansi, tetapi tersebar ke berbagai bidang multidisipliner, terutama kesehatan, sains terbuka, dan lingkungan. Distribusi ini mencerminkan sifat kajian AIS yang lintas disiplin serta relevansinya dengan berbagai bidang ilmu lainnya. Secara keseluruhan, visualisasi menunjukkan pusat-pusat publikasi utama beserta jurnal pendukung yang membentuk jaringan publikasi dalam studi bibliometrik ini.



Sumber: data olahan

Gambar 6
Visualisasi network terhadap pasangan bibliografi publikasi

Visualisasi jaringan publikasi pada gambar memperlihatkan hubungan sitasi dan keterkaitan intelektual antar artikel dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi. Node yang lebih besar menunjukkan publikasi yang memiliki pengaruh lebih kuat berdasarkan jumlah sitasi atau keterkaitan bibliografis. Terlihat bahwa Rikhardsson & Yigitbasioglu (2018) menempati posisi yang sangat sentral dan dominan, menjadi salah satu karya yang paling banyak membentuk jalur keterhubungan dengan publikasi lain dalam jaringan. Publikasi ini menjadi titik awal kluster hijau yang berhubungan erat dengan karya-karya lain seperti Donthu et al (2021) yang menunjukkan perkembangan konseptual yang berakar pada temuan Rikhardsson & Yigitbasioglu (2018).

Di bagian tengah jaringan, publikasi Monteiro et al (2022) berperan sebagai penghubung (bridge) antara berbagai kluster warna, menandakan bahwa karya Monteiro et al (2022) memiliki posisi strategis dalam menjembatani ide dan perkembangan riset lintas kelompok penulis. Kluster biru yang dipimpin Li (2021) menunjukkan alur perkembangan penelitian yang berkaitan dengan adopsi teknologi dan akuntansi digital, sementara kluster ungu yang memuat publikasi seperti Al-Sartawi et al (2022) dan Alibraheem et al (2024) merepresentasikan riset yang berkembang ke arah isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan dan keuangan digital. Kluster kuning yang diwakili Kuzey & Uyar, (2017) dan Al-Dmour et al (2017) menunjukkan kontribusi awal yang membentuk cabang penelitian terkait pelaporan keuangan dan sistem informasi organisasi. Secara keseluruhan, jaringan ini menunjukkan adanya struktur perkembangan pengetahuan yang terorganisir, di mana beberapa publikasi bertindak sebagai karya fundamental yang menjadi rujukan penting bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga memetakan evolusi intelektual bidang Sistem Informasi Akuntansi secara kronologis dan tematik.

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa perkembangan penelitian terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam sepuluh tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, sebagaimana terlihat dari peningkatan jumlah publikasi secara konsisten mulai 2016 hingga mencapai puncaknya pada 2023-2024. Peningkatan ini sejalan dengan pesatnya proses digitalisasi dalam dunia bisnis dan organisasi, terutama terkait penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP), digital accounting, data analytics, serta sistem pendukung keputusan. Temuan jaringan negara memperlihatkan ketimpangan kontribusi penelitian, dengan Amerika Serikat menjadi pusat gravitasi riset global karena dominasi jumlah publikasi, sitasi, dan total link strength. Negara besar lainnya seperti Tiongkok, Inggris, dan Jerman juga menunjukkan aktivitas riset yang kuat, didukung oleh tingkat kolaborasi internasional yang tinggi. Sebaliknya, negara berkembang seperti Indonesia menunjukkan peningkatan partisipasi namun masih menghadapi keterbatasan dalam hal sitasi dan kedalaman kolaborasi global. Analisis institusi menunjukkan konsentrasi penelitian pada universitas-universitas top dunia seperti Harvard University, University of Washington, dan University of Oxford, yang berperan sebagai pusat inovasi dan rujukan ilmiah. Institusi Asia seperti Tsinghua University dan Beijing Normal University mulai menunjukkan peningkatan kontribusi, menandakan pergeseran pusat penelitian ke arah Asia. Sementara institusi Indonesia seperti Binus University dan Universitas Indonesia terlihat berada di posisi periferal dalam jaringan, menunjukkan peluang besar untuk memperluas kerja sama internasional.

Analisis jurnal menunjukkan bahwa publikasi SIA tidak terbatas pada jurnal bidang akuntansi saja, tetapi juga masuk ke jurnal multidisipliner seperti PLOS One, Cureus, dan JAMA Network Open. Hal ini mengindikasikan bahwa topik SIA bersifat lintas-disiplin dan relevan di berbagai konteks seperti kesehatan, lingkungan, dan manajemen teknologi. Selain itu, jurnal akuntansi seperti Heliyon, Accounting Analysis Auditing, serta Going Concern Jurnal Riset Akuntansi juga memainkan peran penting dalam penyebaran riset SIA,

terutama pada konteks wilayah tertentu. Jaringan publikasi (citation network) memperlihatkan bahwa penelitian SIA berkembang secara evolusioner, di mana beberapa publikasi inti seperti karya Rikhardsson (2018), Monteiro (2021, 2022) menjadi landasan utama bagi kajian berikutnya. Publikasi-publikasi tersebut menghubungkan berbagai kluster penelitian, mencerminkan adanya integrasi isu-isu seperti teknologi informasi, keberlanjutan, dan sistem organisasi ke dalam kerangka SIA modern. Secara keseluruhan, diskusi ini menunjukkan bahwa penelitian SIA telah mengarah pada topik-topik yang semakin strategis, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan didorong oleh kolaborasi internasional yang semakin intensif.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang penting bagi pengembangan riset di masa mendatang. Temuan mengenai dominasi publikasi dari negara dan institusi tertentu, seperti Amerika Serikat, Inggris, Tiongkok, serta universitas besar seperti Harvard University dan University of Washington, menunjukkan bahwa penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk membangun kolaborasi internasional yang lebih kuat agar kualitas dan visibilitas riset di bidang Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkat, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, identifikasi jurnal-jurnal yang paling produktif, seperti PLOS One, Heliyon, dan berbagai jurnal akuntansi terindeks, memberikan panduan praktis mengenai outlet publikasi yang relevan dan strategis untuk peneliti selanjutnya. Temuan kluster kata kunci serta jaringan publikasi juga menunjukkan bahwa riset SIA kini bergerak ke arah integrasi teknologi digital, sehingga penelitian mendatang sangat relevan apabila difokuskan pada isu-isu seperti digital accounting, implementasi ERP dalam berbagai sektor industri, penggunaan data analytics dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan, serta integrasi SIA dengan teknologi mutakhir seperti artificial intelligence, blockchain, atau automation systems. Tidak hanya itu, kecenderungan multidisipliner dalam publikasi SIA mengindikasikan bahwa penelitian mendatang dapat mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi dalam sektor-sektor spesifik seperti kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan sektor publik. Dengan demikian, penelitian selanjutnya memiliki peluang besar untuk menghasilkan kontribusi praktis yang lebih kuat, baik melalui penguatan konteks lokal maupun eksplorasi teknologi baru yang mendukung transformasi digital dalam praktik akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Sartawi, A., Hussainey, K., Razzaque, A., 2022. The role of artificial intelligence in sustainable finance. *Journal of Sustainable Finance & Investment.*

Aldmour, R., Farah, H., Dmour, H., Alrowwad, A., Khwaldeh, S., 2017. The Effect of Lifestyle on Online Purchasing Decision for Electronic Services: The Jordanian Flying E-Tickets Case. *Asian Social Science.* 13(11), 157-157

Alibraheem, M., Siam, I., Al-Daoud, K., Alkhazaali, A., Freihat, B., Bani, A., Bataineh, K., Al Zoubi, M., 2024. The moderating role of internal control system on the relationship between service quality of accounting information system and customer satisfaction: a study of some selected customers from commercial banks in Jordan. *Uncertain Supply Chain Management.*

Anomah, S., Latif Frimpong, J., Moaweni, F., 2025. From manual to digital: the evolution of accounting theory in the age of accounting Information Systems. EDPACS, 1-28.

Bartlen, A. S., Kusuma, A. A. A. V. T., Kuinasari, Ni L. P., Putri, V. S., Raditya, I Putu, G. R., Sinaga, C. S., Candrawati, C. I. A. D., Putra, I Made, A. Y. M., Mayuni,I Gusti, A. A. M., 2024, Analisis Bibliometrik Studi Stroke Menggunakan VOSviewer: Tren Penelitian dan Pemetaan Klaster Tahun 2014 hingga 2024. *Jurnal Ilmu Farmasi Nusantara*, 1(1), 59-72.

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., Lim, W. M., 2021. How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.

Ellili, N. O. D., 2022. Bibliometric Analysis on Corporate Governance Topics Published in the Journal of Corporate Governance: *The International Journal of Business in Society*. 1(6).

Fauziah, N., Firdaus, R., 2024. Transformasi Digital dalam Akuntansi: Peran Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7013-7021.

Feng, C., Ali, D. A., 2024. Leveraging digital transformation and ERP for enhanced operational efficiency in manufacturing enterprises. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(3), e2455-e2455.

Hariyani, H., Indrabudiman, A., 2025. Tren Dan Dinamika Pengembangan Akuntansi Berbasis Kecerdasan Buatan: Kajian Sistematis Literatur Terhadap Penerapan, Tantangan, dan Peluang Transformasi Digital. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(4), 7211-7225.

Hossain, Q., Yasmin, F., Biswas, T. R., Asha, N. B., 2024. Integration of Big Data Analytics in Management Information Systems for Business Intelligence. *Saudi J Bus Manag Stud*, 9(9), 192-203.

Julius, S. A., 2025. The role of artificial intelligence in enhancing financial decision-making: a case for AI-integrated ERP systems. I*nternational Journal for Novel Research in Economics, Finance and Management*, 12(1), 24-33.

Kuzey, C., Uyar, A., 2017. Determinants of Sustainability Reporting and Its Impact on Firm Value: Evidence from the Emerging Market of Turkey. *Journal of Cleaner Production,* 143*,* 27-39.

Li, Z., 2021, The Gender Psychology of Mental Accounting Financial Decision Making. 2021 *5th International Conference on Business and Information Management, Guangzhou*, 26-28 August 2021, 62-68.

Mhaskey, S. V., 2024. Integration of artificial intelligence (AI) in enterprise resource planning (ERP) systems: Opportunities, challenges, and implications. *International Journal of Computer Engineering in Research Trends*, 11(12), 1-9.

Monteiro, J. A., de Fátima Vilhena, M., da Silva, F. H. S., de Lucena, I. C. R., Júnior, A. D. L. C., 2022. Arduino no Ensino de Física: uma Revisão Sistemática de Literatura de 2011 a 2021. *Amazônia: Revista de Educação em Ciências e Matemáticas*, 18(40), 2.

Morshed, A., Khrais, L. T., 2025. Cybersecurity in digital accounting systems: Challenges and solutions in the arab gulf region. *Journal of Risk and Financial Management,* 18(1), 41.

Noviyanti, A. P., 2025. The Evolution of Accounting Information Systems: Recent Trends and Future Directions. *Accounting Research Journal*, 1(1), 24-38.

Pondrinal, M., Wahyudi, R., Luthan, E., 2025. The Evolution of Behavioral Accounting Research: A 25-Year Bibliometric Analysis. Economics, Business, Accounting & Society Review, 4(1), 64–75.

Puspita, M., Sujarwo, S., 2025. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam Penelitian Akademik: Pemetaan Tren dan Analisis Bibliometrik Lima Dekade Terakhir. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(1), 25-40.

Rikhardsson, P., Yigitbasioglu, O., 2018. Business intelligence & analytics in management accounting research: Status and future focus. *International journal of accounting information systems*, 29, 37-58.

Sultana, R., Alam, M. Z., Hasan, N., 2025. Understanding the emerging success factors gap of accounting information systems in developing countries–a systematic literature review. *Journal of Accounting Literature.*

Sumaryanto, S., Purwati, P., Prihatmoko, S., 2024. Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan Laporan Keuangan pada Perusahaan. *Bridge: Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2(4), 375-390.

Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., Kustiwi, I. A., 2024. Digitalisasi ekonomi SIA: Transformasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332-341.

Turnip, P. R., Manik, N. R., Turnip, W. A., Sitompul, A. B., Siallagan, H., 2025. Akuntansi Manajerial dan Lingkungan Bisnis: Adaptasi Strategis dalam Era Transformasi Digital. *Jurnal Transformasi Ekonomi dan Keuangan*, 9(2).

Wahyudi, I., Aulia, R., Syah, T. Y. R., Munandar, A., Cholik, A., 2023. Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Non-Keuangan dan Kinerja Keuangan di Perusahaan Kecil: Penelitian Empiris Berdasarkan Gender. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1854-1865.